

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri serta untuk memberikan informasi tentang gaya hidup, kehamilan dan persalinan. ANC komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali yaitu 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan minimal 2 kali pada trimester ketiga. ANC sangat dianjurkan pada usia kehamilan 8-12 minggu (Anggriani, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan hasil kunjungan K1 di puskesmas Gapura masih rendah yaitu 400 (79%) kunjungan dan belum mencapai target yang semestinya yaitu 501 (100%), (Laporan Bulanan KIA Pkm Gapura 2022).

Menurut Evayanti, kehamilan adalah proses alamiah bila dihitung dari proses pembuahan atau konsepsi (fase fertilitasi) hingga lahirnya bayi, kehamilan yang normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester, trimester satu berlangsung dalam 13 minggu, trimester kedua 14 minggu (minggu ke-14 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (mulai dari minggu ke-28 hingga ke 40) (Evayanti, 2015). Setiap ibu hamil baik trimester satu, kedua hingga trimester ketiga sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC) (Anggriani, 2020)

Secara nasional pada cakupan pemeriksaan K1 tahun 2013 mengalami penurunan yaitu 95,25% dibandingkan pada tahun 2012 yaitu 96,8%, dengan demikian cakupan pelayanan K1 dapat dilihat bahwa

cakupan indikator pelayanan K1 belum mencapai target rencana strategis (RENSTRA) Kementerian kesehatan pada tahun 2013 yakni sebesar 93%, (Kemenkes ,RI 2013)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 4.226 kematian, tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian ibu. Pada tahun 2019 cakupan pemeriksaan kehamilan (K1) sebanyak 96,4% dan pemeriksaan kehamilan (K4) sebanyak 88,5%. Seiring berjalannya waktu hingga tahun 2019 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 hingga K4 mengalami peningkatan (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sumenep tahun 2021 telah mencatat jumlah kunjungan K1 sebanyak 15.319 (107%) ibu hamil , dengan sumber data yang valid didapat kan dari rekapan laporan bulanan PWS KIA di seluruh puskesmas se Kabupaten Suenep

Di Puskesmas Gapura hasil cakupan K1 pada tahun 2022 ini se jumlah 197 ibu hamil (39%), yang semestinya harus mencapai 287 ibu hamil (57%) Hal ini masih menandakan bahwa belum semua ibu hamil yang berusia di trimester I datang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin sesuai standar sampai dengan trimester I (Riskesdas, 2018).

Kurangnya pemanfaatan pelayanan Antenatal Care (ANC) menjadi salah satu penyebab meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) akibat komplikasi selama kehamilan yang tidak terdeteksinya risiko tinggi. Karena dengan memanfaatkan pelayanan Antenatal Care ibu hamil dapat mengetahui

perkembangan janinnya, kesehatan dirinya serta risiko tinggi yang mungkin dapat terjadi, agar kiranya cepat ditangani dengan tepat.

Salah satu cara yang efektif untuk menurunkan angka kematiandan kesakitan ibu adalah dengan melakukan pelayanan ante natal.

Pelayanan ini merupakan peralatan atau asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sebelum kelahiran yang berguna untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil maupun bayinya dengan dalam menegakkan kepercayaan ibu mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan (Yeyeh, 2009)

Berdasarkan uraian data diatas peneliti bermaksud untuk meneliti tentang hubungan paritas , sikap, dukungan suami pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022

1.2 Rumusan Masalah

Adakah Hubungan Paritas, Sikap, Dukungan Suami Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan paritas, sikap, dukungan suami pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi paritas ibu hamil di wilayah Puskesmas Gapura
2. Mengidentifikasi sikap ibu hamil terhadap cakupan K1 wilayah Puskesmas Gapura

3. Mengidentifikasi dukungan suami terhadap cakupan K1 wilayah Puskesmas Gapura
4. Mengidentifikasi Kunjungan K1 di wilayah puskesmas Gapura
4. Menganalisis hubungan paritas dengan cakupan K 1 ibu hamil
5. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan dengan cakupan K 1 ibu hamil di wilayah Puskesmas Gapura
6. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan dengan cakupan K 1 ibu hamil di wilayah Puskesmas Gapura

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan tentang hubungan paritas, sikap, dukungan suami pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gapura , dan sebagai bahan evaluasi sehingga dapat diambil tindakan untuk menambah cakupan kunjungan KI di wilayah kerja Puskesmas Gapura.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi maupun kajian lebih lanjut bagi pemegang program KIA khususnya kunjungan KI.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan lebih lanjut bagi Puskesmas Gapura dalam meningkatkan cakupan kunjungan KI

2 Bagi Pendidikan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada

mahasiswa Universitas Wiraraja Khusus nya Jurusan Fakultas Ilmu Kesehatan untuk menambah pengetahuan mengenai pendekatan sistem dalam pelayanan kesehatan yang berpengaruh dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan materi kuliah untuk menciptakan lulusan tenaga kerja yang profesional dalam rangka memenuhi kebutuhan pasien.

3 Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam penyusunan tugas akhir kuliah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kebidanan
- b. Peneliti mampu mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah di dapat dari proses pendidikan maupun hasil penelitian ini nantinya untuk di implementasikan di tempat kerja.

4. Bagi Responden

- a. Dapat menambah wawasan bagi responden, khusus nya tentang ante natal care (ANC)
- b. Suami dan kelurag bisa lebih mendukung ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan Ante Natal Care (ANC)